

HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT
KECEMASAN ORANG TUA AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK DI
RUMAH SAKIT ISLAM LUMAJANG

*The Relationship Between Nurses' Caring Behavior and Parents' Level of
Anxiety Due to Hospitalization of Children at Lumajang Islamic Hospital*

Retno Makhtufir Khamdalah¹, Suhari², Yulia Rachmawati³, Muhammad
Alfarizi⁴

^{1,2,3}STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

⁴Rumah Sakit Islam Lumajang, Indonesia

Email: retno.xiipa1.24@gmail.com

Abstrak

Dampak hospitalisasi dapat mengakibatkan kecemasan bagi anak dan orang tua. Peran perawat sangat vital dalam memberikan perawatan pada anak dan orang tua saat hospitalisasi melalui perilaku *caring*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif diskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua anak yang sedang hospitalisasi. Jumlah sampel sebanyak 40 orang tua anak yang menjalani perawatan, dan diambil dengan teknik total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner *Caring Behavior Index 24 (CBI-24)* dan *Self-Rating Anxiety Scale (SAS)*. Uji analisis penelitian menggunakan uji *sperman rho test*. Hasil penelitian diperoleh bahwa *caring* perawat sebagian besar perawat memiliki perilaku *caring* kategori baik sebanyak 32 responden (80%), sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan kategori tidak cemas sebanyak 29 responden (72,5%). Nilai *sig. (2-tailed)* diperoleh $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak. Perilaku *caring* perawat dapat dilakukan perawat dengan melibatkan orang tua dalam proses perawatan sehingga mengurangi kecemasan orang tua dan dampak hospitalisasi bagi anak.

Kata Kunci: Perilaku *Caring*, kecemasan orang tua, hospitalisasi anak

Abstract

The impact of hospitalization can cause anxiety for children and parents. The role of nurses is very vital in providing care to children and parents during hospitalization through caring behavior. This research aimed to determine the relationship between nurses' caring behavior and parents' level of anxiety due to their child's hospitalization. This research uses a quantitative descriptive correlation design with a cross-sectional approach. The population of this study were all parents of children who were being treated in the hospital. The total sample was 40 parents of children undergoing treatment and was taken using total

sampling techniques. The measuring tool uses the Caring Behavior Index 24 (CBI-24) questionnaire and the Self-Rating Anxiety Scale (SAS). The research analysis test used the Spearman Rho test. The research results showed that the majority of Caring nurses had the good Caring behavior category, 32 respondents (80%), and the majority of respondents had an anxiety level in the non-anxious category, 29 respondents (72.5%). Sign value. (2-tailed) obtained $0.000 < 0.05$, which means that there is a relationship between the caring behavior of nurses and the level of parental anxiety due to the child's hospitalization. Nursing behavior can be carried out by nurses by involving parents in the care process, thereby reducing parental anxiety and having an impact on the child's hospitalization.

Keywords: *Caring behavior, parental anxiety, child hospitalization*

PENDAHULUAN

Kondisi sakit pada anak membutuhkan hospitalisasi untuk menjalani perawatan. Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis yang membuat anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulihan (Pardede & Simamora, 2020). Perawatan anak di rumah sakit berdampak pada krisis kecemasan yang bersumber dari banyak stresor seperti rasa sakit fisik, ketakutan akan prosedur dari orang yang tidak dikenal, makanan, dan lingkungan yang asing (Hinic et al., 2019). Hal ini berdampak pada perkebangan emosi dan perilaku seperti kecemasan, depresi dan stres traumatis (Sood et al., 2018). Selama hospitalisasi orang tua anak juga akan mengalami reaksi emosional yang seringkali kontradiktif seperti kesedihan, rasa bersalah, ketakutan, kemarahan, kehilangan harga diri dan rasa gagal. Hal ini akan membebani ibu yang berdampak negatif pada gagasan, pemikiran, perilaku orang tua dalam merawat anak (Trumello et al., 2018). Kondisi emosional yang

tidak stabil orang tua mempengaruhi motivasi orang tua pada anak sehingga tenaga kesehatan kesulitan memberikan tindakan pada anak dan perawatan tidak optimal (Nurfatihmah, 2019). Gangguan kecemasan pada orang tua saat anak menjalani hospitalisasi akan mempengaruhi pemulihan anak (Hinic et al., 2019).

Prevalensi hospitalisasi pada anak berdasarkan Perhimpunan Nasional Rumah Sakit di Amerika sebanyak 6,5 juta anak usia kurang dari 17 tahun menjalani perawatan di rumah sakit setiap tahunnya (Fadlian & Konginan, 2018). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 persentase anak sakit atau angka kesakitan anak adalah 15,86 persen. Angka kesakitan anak di perkotaan sebesar 16,66 persen, relatif lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan sebesar 15,01 persen. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam persentase anak wanita dan pria yang sakit (Kemenkes RI, 2018).

Tingginya prevalensi hospitalisasi anak menjadi tantangan bagi perawat untuk memberikan perawatan yang komprehensif.

Perawat harus mampu mengatasi kecemasan yang dialami orang tua pendamping dengan menerapkan perilaku *caring* (Hermalinda et al., 2019). Perilaku *caring* memberikan rasa saling percaya dan aman sehingga meminimalkan kecemasan pasien dan orang tua (Kaban et al., 2021). Pelayanan keperawatan berbasis *caring* dapat diwujudkan dengan memberikan dukungan emosional, memberikan perhatian, informasi terkait penyakit. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan orang tua pada perawat terkait tindakan yang dilakukan pada anak (Wahyuni et al., 2020). *Caring* yang dilakukan perawat dapat meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan dan kepuasan pasien sehingga seringkali menjadi indikator untuk menilai kualitas pelayanan di rumah sakit (Handayani & Kuntarti, 2022).

Layanan keperawatan menjadi peran penting dalam mengatasi stres pada anak dan orang tua saat rawat inap. Prinsip *atraumatic care* dapat diterapkan dengan perilaku *caring* yang baik melalui asuhan terapeutik. Proses perawatan pada anak dilakukan dengan pendekatan keluarga sehingga menjadi sangat penting untuk mencegah kecemasan pada keluarga (Fauziah et al., 2016). Dukungan pada keluarga dengan menerapkan *caring* signifikan menentukan reaksi anak terhadap masalah kesehatan dan keperawatan (Mediani et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan

orang tua akibat hospitalisasi pada anak di Rumah Sakit Islam Lumajang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui korelasi dari variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua anak yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Islam Lumajang. Sampel penelitian ini berjumlah 40 responden orang tua dari anak yang dirawat yang diambil dengan teknik total sampling. Penelitian ini telah lulus uji etik dari KEPK STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo dengan nomor KEPK/040/STIKes-HPZH/III/2023.

Alat ukur perilaku *caring* perawat menggunakan instrumen *Caring Behavior Inventory* (CBI) yang dikembangkan oleh Wolf yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang didasari oleh 10 faktor karatif Watson. CBI telah dilakukan uji validitas dan diperoleh r tabel sebesar 0,83 dan reliabilitas yang diperoleh nilai *Cronbach Alpha* bernilai 0,96 (Sangkala et al., 2018). Alat ukur variabel kecemasan menggunakan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang dikembangkan oleh William WK Zung dan terdiri dari 20 pertanyaan. Nilai uji validitas kuesioner SRAS pada r tabel sebesar 0,394 sedangkan nilai reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,658 (Setyowati et al., 2019),

Pengumpulan data dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Lumajang dengan pengisian kuesioner langsung oleh peneliti dan responden. Analisis statistik penelitian menggunakan SPSS versi 24 dengan menggunakan uji statistik *spearman rho test*.

HASIL

Penelitian ini melibatkan 40 responden orang tua. Hasil penelitian menyajikan data karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan), perilaku *caring* dan tingkat kecemasan disajikan dalam distribusi frekuensi. Sedangkan analisis kedua variabel menggunakan uji statistik *spearman rho test* yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=40)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
26-35 tahun	24	60
36-45 tahun	11	27,5
46-55 tahun	1	2,5
56-65 tahun	4	10
Pendidikan		
SMP	10	25
SMA	27	67,5
Diploma	2	5
Sarjana	1	2,5
Pekerjaan		
IRT	10	25
Wirasswasta	21	52,5
Karyawan	8	20
PNS	1	2,5

Sumber: Data Primer 2023

Karakteristik responden pada penelitian ini diketahui sebagian

besar responden berusia 26-35 tahun yang berjumlah 24 responden (60%), pendidikan SMA berjumlah 27 responden (67,5%) dan pekerjaan wiraswasta sebesar 21 responden (52,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat Di Rumah Sakit Islam Lumajang (n=40)

Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	32	80
Cukup	8	20
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2023

Perilaku *caring* perawat pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar *caring* perawat dalam kategori baik yang berjumlah 32 responden (80%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Orang Tua Di Rumah Sakit Islam Lumajang (n=40)

Tingkat Kecemasan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak cemas	29	72,5
Cemas ringan	9	22,5
Cemas sedang	2	5
Total	40	100

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan orang tua akibat hospitalisasi anak sebagian besar tidak mengalami kecemasan dengan 29 responden (72,5%).

Tabel 4. Hubungan Perilaku *Caring* Dengan Tingkat Kecemasan

Pada Orang Tua Akibat Hospitalisasi Pada Anak Di Rumah Sakit Islam Lumajang (n=40)

Perilaku <i>Caring</i> Perawat-Tingkat Kecemasan Orang Tua	n	r	Sig. (2-tailed)
	40	0,826	0,000

Sumber: Data Primer 2023

Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *caring* perawat dan tingkat kecemasan pada orang tua akibat hospitalisasi anak. Selain itu nilai koefisien korelasi (*r*) memiliki nilai 0,826 yang berarti hubungan kedua variabel sangat kuat. Arah hubungan kedua variabel penelitian saat ini menunjukan arah positif yang artinya semakin baik perilaku *Caring* perawat maka semakin berkurang tingkat kecemasan yang dialami orang tua akibat hospitalisasi anak.

PEMBAHASAN

Banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan orang tua. Pada penelitian ini usia didominasi oleh dewasa awal, dimana usia dikaitkan dengan pengalaman hidup seseorang untuk mendapatkan perasaan cemas (Wahyuni et al., 2020). Selain itu pendidikan orang tua mempengaruhi pengetahuan dan kecemasan. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun informal berdampak pada lingkungan sekitar termasuk cara

manajemen kecemasan yang baik. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan rasa percaya diri dan performa perawatan anak yang lebih baik sehingga orang tua dapat mengatasi permasalahan lebih mudah dan kontrol emosi yang lebih baik (Kaban et al., 2021). Menurut penelitian Ningsih, Marsaulina, and Thomson (2023) Pekerjaan tidak berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua. Ibu rumah tangga maupun pegawai wiraswasta masih memiliki banyak waktu bersama anak sehingga peluang kecemasan semakin rendah.

Perilaku *caring* merupakan hal yang sangat vital bagi pelayanan keperawatan. Perilaku *caring* dapat diberikan pada seluruh elemen keperawatan seperti memberikan kesempatan bertanya pada orang tua tentang penyakit anak, memperhatikan keamanan dan kenyamanan pasien, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan memberi penjelasan yang mudah dimengerti (Pardede & Simamora, 2020). Selain itu *caring* pada perawatan anak dapat dilakukan dengan berbagi informasi, melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, berbagi informasi, dan kolaborasi dengan pasien, keluarga serta tenaga kesehatan lainnya (Carrie et al., 2019). Perilaku *caring* yang baik pada pasien berdampak pada meningkatnya hubungan saling percaya, penyembuhan fisik, kemandirian hingga menimbulkan perasaan nyaman. Selain itu *Caring*

yang semakin baik akan meningkatkan kepuasan pasien (Noprianty & Karana, 2019). *Caring* dapat diimplementasikan dengan memberikan dukungan pada keluarga sehingga kualitas asuhan dapat berkualitas (Labrague et al., 2020).

Orang tua merupakan sumber dukungan emosional anak ketika hospitalisasi yang dapat mengganggu fungsi keluarga dan menjadi sumber kecemasan bagi keluarga. Pengalaman orang tua ketika anak hospitalisasi merupakan pengalaman yang menegangkan. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan peran orang tua ketika anak dirawat oleh tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit (Rahmani et al., 2018). Kecemasan pada orang tua dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Berbagai kondisi seperti perkembangan kesehatan anak, pengobatan, peraturan dan lingkungan rumah sakit, dan biaya perawatan seringkali menjadi pencetus kecemasan pasien (Pragholapati, 2020). Selain itu adanya prosedur invasif yang dilakukan oleh tenaga kesehatan juga berpengaruh pada kecemasan orang tua (Wahyuni et al., 2020). Kecemasan yang dialami orang tua akan berdampak pada emosional anak sehingga perawat kesulitan dalam melakukan tindakan keperawatan. Hal ini membuktikan bahwa kecemasan pada orang tua mempengaruhi kepuasan dalam perawatan. Kepuasan orang tua termasuk komponen penting dalam

pengukuran kualitas pelayanan kesehatan (Bartik & Toruner, 2018).

Hasil temuan saat ini didukung oleh penelitian Suparno and Saprianto (2019) Yang menyebutkan bahwa perilaku *caring* dapat meminimalkan ansietas akibat hospitalisasi pada orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2020) juga menambahkan bahwa perilaku *caring* perawat dapat menurunkan level kecemasan akibat prosedur infasif pada anak. Kecemasan berhubungan dengan dimensi kepuasan seperti informasi tentang rutinitas perawatan, informasi penyakit anak, proses pengasuhan, perawatan medis dan partisipasi orang tua dalam pengasuhan. Hal tersebut cenderung mengurangi rasa frustrasi dan ketidakpastian perawatan sehingga menurunkan kecemasan (Tsironi & Koulierakis, 2018). Penurunan kecemasan orang tua sangat erat kaitannya dengan perilaku *caring* perawat. Pasien mempersepsikan *caring* sebagai ungkapan rasa cinta, ikhlas, mengakui keberadaan, selalu ada, empati dan melakukan Tindakan sesuai kebutuhan pasien (Noprianty & Karana, 2019). Peran serta orang tua dalam perawatan anak sangat penting untuk kesembuhan anak. Kepedulian pada orang tua anak dapat mengurangi dampak hospitalisasi anak sehingga anak merasa lebih aman dan nyaman dengan orang tua. Orang tua dengan emosional yang baik dapat mengatasi kecemasan anak, mempersiapkan psikologis anak

dalam prosedur infasif (Nurfatihmah, 2019). Kecemasan orang tua dapat dikurangi dengan adanya dukungan dari perawat sehingga orang tua memiliki strategi koping yang baik, hal ini sebagai wujud dari perilaku *caring* perawat (Utario et al., 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Perilaku *caring* perawat berhubungan dengan kecemasan orang tua saat hospitalisasi pada anak. Wujud perilaku *caring* perawat terlihat dari tindakan seperti selalu melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan medis, memberikan informasi terkait prognosis dan perkembangan anak, dan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada anak. Perilaku *caring* perawat dapat meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada anak di rumah sakit. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menggali aspek dominan penyebab kecemasan pada anak saat hospitalisasi sehingga dapat diperoleh pencetus utama dari kecemasan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartik, K., & Toruner, E. K. (2018). Effectiveness of a Preoperative Preparation Program on Children's Emotional States and Parental Anxiety. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 33(6), 972–980. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2017.09.008>
- Carrie, AK, K., & Hill, S. J. (2019). Family-Centered Care from the Perspective of Parents of Children Cared for in a PICU: An Integrative Review. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148.
- Fadlian, & Konginan, A. (2018). Hospitalisasi pada Anak. *Child Hospitalization*, 2–3.
- Fauziah, M., Novrianda, D., & Hermalinda. (2016). Diskripsi Faktor-Faktor Kecemasan Orang Tua Pada Anak PreOperasi di Ruang Bedah Anak. *Ners Jurnal Keperawatan*, 12(2), 116–130.
- Handayani, E. T., & Kuntarti, K. (2022). Nurses' caring behavior based on personality in Indonesia: A pilot study for better-humanized healthcare services. *Journal of Public Health Research*, 11(2). <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2741>
- Hermalinda, Deswita, & Sarfika, R. (2019). Respon Kecemasan Orang Tua Terhadap Hospitalisasi Anak di RSUP. Dr. M.Djamil Padang. *NERS Jurnal Keperawatan*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.25077/njk.14.1.31-37.2018>
- Hinic, K., Kowalski, M. O., Holtzman, K., & Mobus, K. (2019). The effect of a pet therapy and comparison intervention on anxiety in hospitalized children. *Journal of Pediatric Nursing*, 46, 55–61. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2019.03.003>

- Kaban, A. R., Damanik, V. A., & Siahaan, C. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Terhadap Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 565–574. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.550>
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Labrague, L. J., De los Santos, J. A. A., Tsaras, K., Galabay, J. R., Falguera, C. C., Rosales, R. A., & Firmo, C. N. (2020). The association of nurse caring behaviours on missed nursing care, adverse patient events and perceived quality of care: A cross-sectional study. *Journal of Nursing Management*, 28(8), 2257–2265. <https://doi.org/10.1111/jonm.12894>
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., & Shidqi, N. (2019). *The Knowledge and Attitude of Nurses in the Implementation of Atraumatic Care in Hospitalized Children in Indonesia*. 8(1), 51–56. <https://doi.org/10.9790/1959-0801075156>
- Ningsih, S. W., Marsaulina, I., & Thomson, P. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah di Ruang Rawat Inap RSUD Kab . Aceh Singkil Tahun 2021 Factors Related to Parents ' Levels of Anxiety in Childhospitalizationpre School Age in the In. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 404–415.
- Noprianty, C. S. F. R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33. <https://doi.org/DOI> [h?ps://doi.org/10.22146/jkesvo.40957](https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957) Perilaku
- Nurfatimah, N. (2019). Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun di Ruang Anak RSUD Poso. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.187>
- Pardede, J. A., & Simamora, M. (2020). Caring Perawat Berhubungan dengan Kecemasan Orangtua yang Anaknya Hospitalisasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 171–178. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i2.93>
- Pragholapati, A. (2020). Parents Anxiety Levels With Children Hospitalization In RSUD Majalaya Bandung District. *UrbanGreen Journal*, 1(2), 40–44.
- Rahmani, A., Azadi, A., Pakpour, V., Faghani, S., & Afsari, E. (2018). Anxiety and depression: A cross-sectional survey among

- parents of children with cancer. *Indian Journal of Palliative Care*, 24(1), 82–85. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_141_17
- Sangkala, F., Irwan, A. M., & Tahir, T. (2018). Uji Validitas Dan Reabilitas Caring Behaviors Inventory (CBI) Di Beberapa Negara : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v3i2.1816>
- Setyowati, A., Chung, M.-H., & Yusuf, A. (2019). Development of self-report assessment tool for anxiety among adolescents: Indonesian version of the Zung self-rating anxiety scale. *Journal of Public Health in Afroca*, 10(December), 14–18. <https://doi.org/10.4081/jphia.2019>
- Sood, E., Karpyn, A., Demianczyk, A. C., Ryan, J., Delaplane, E. A., Neely, T., Frazier, A. H., & Kazak, A. E. (2018). Mothers and fathers experience stress of congenital heart disease differently: Recommendations for pediatric critical care. *Pediatric Critical Care Medicine*, 19(7), 626–634. <https://doi.org/10.1097/PCC.00000000001528>
- Suparno, & Saprianto. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Stress Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. Ibnu Soetowo Baturaja. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(1), 35–40.
- Trumello, C., Candelori, C., Cofini, M., Cimino, S., Cerniglia, L., Paciello, M., & Babore, A. (2018). Mothers' depression, anxiety, and mental representations after preterm birth: A study during the infant's hospitalization in a neonatal intensive care unit. *Frontiers in Public Health*, 6(DEC), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00359>
- Tsironi, S., & Koulierakis, G. (2018). Factors associated with parents' levels of stress in pediatric wards. *Journal of Child Health Care*, 22(2), 175–185. <https://doi.org/10.1177/1367493517749327>
- Utario, Y., Rustina, Y., & Efendi, D. (2021). Family Centered Care Intervention Effectively Reduces Parental Anxiety in Perinatology Ward. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.20527/dk.v9i1.9903>
- Wahyuni, D., Ardiana, A., & Rifai, A. (2020). The Correlation of the Nurses Caring Behavior with Parents Anxiety Level Related to Invasive Procedures to Pediatric Patients. *NurseLine Journal*, 5(1), 167. <https://doi.org/10.19184/nlj.v5i1.16169>

